

ABSTRACT

This study aims to find out the Political Participation of Beginner Voters in the Regional Head Election of Bandung so that the writer tries to analyze what ~~is~~ exists in the political participation of beginner voters in the Regional Head Election of Bandung in 2018. Based on the background, the writer identifies the problems: (1) how is political participation beginner voters and how is the model of political participation of beginner voters in 2018 Regional Head Election.

The writer analyzes the political participation of beginner voters in 2018 Regional Head Election in Bandung using the theory of Milbrath in Maran (2007: 156) mentioning two main factors that encourage people to participate in politics; they are supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors include the presence of political incentives, personal characteristics, social characteristics, political situation or environment, and political education. Of the two main factors that Milbrath says, there are also inhibiting factors that encourage people not to participate in politics. They are the constantly unstable parent policies, autonomous beginners, and less support from the parent organization to succeed. From the theoretical approach, the writer formulates a proposition namely Beginner Voter Political Participation that will take place optimally if it is based on political stimulus factors, personal characteristics, social characteristics, political situation or environment, and political education. So, active participation will be greater than passive participation and the model of political beginner voters will be directly proportional to the dominance of supporting factors rather than the inhibiting factors of political participation.

The method used in this study is descriptive research method through a qualitative approach, namely by describing something as it is in accordance with the circumstances that occur. The data collection techniques in this study are literature studies, observation, interviews, and documentation.

The result of this study is a new finding; that is the development of the model of political participation of beginner voters in 2018 Bandung Regional Head Election. The development of this model can be an option to overcome the political participation of beginner voters.

Keywords: Model of Beginner Voter Participation in Bandung City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandung sehingga peneliti mencoba untuk menganalisis apa yang ada dalam partisipasi politik pemilih pemula di Kota Bandung pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandung 2018. Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu Bagaimana Partisipasi Politik Pemilih Pemula dan Bagaimana Model Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah 2018.

Peneliti menganalisis Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandung 2018 dengan pendekatan teori Milbrath dalam Maran (2007:156) menyebutkan dua faktor utama yang mendorong orang berpartisipasi politik, bahwa adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimana didalam faktor pendukung terdapat lima unsur diantaranya adanya perangsang politik, karakteristik pribadi seseorang, karakteristik sosial, situasi atau lingkungan politik, dan pendidikan politik. Dari dua faktor utama yang dikatakan Milbrath, terdapat faktor penghambat juga yang mendorong orang tidak berpartisipasi politik, unsur yang ada dalam faktor penghambat tersebut yaitu kebijakan induk yang selalu berubah, pemula yang otonom, dan dukungan yang kurang dari induk organisasi untuk mensukseskan. Dari pendekatan teori tersebut penulis merumuskan proposisi yaitu Partisipasi Politik Pemilih Pemula akan berlangsung optimal jika dilandaskan dari faktor perangsang politik, karakteristik pribadi seseorang, karakteristik sosial, situasi atau lingkungan politik, dan pendidikan politik dengan demikian partisipasi aktif akan lebih besar dari partisipasi pasif dan Model Politik Pemilih Pemula akan berbanding lurus dengan dominannya faktor pendukung dari pada faktor penghambat partisipasi politik.

Metode yang menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan sesuatu cara apa adanya sesuai keadaan yang terjadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian berupa temuan baru yaitu pengembangan model Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandung 2018, pengembangan model ini dapat menjadi pilihan untuk mengatasi Partisipasi Politik Pemilih Pemula.

Kata kunci : Model Partisipasi Pemilih Pemula di Kota Bandung.

